

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024, dengan menggunakan pengujian data yang telah dilakukan dengan bantuan *software* Eviews 12 diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan nilai signifikansi $0,2319 > 0,05$. Artinya, tingkat laba yang diperoleh tidak memengaruhi besar kecilnya hutang yang digunakan perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin rendah ketergantungan perusahaan pada hutang.
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan nilai signifikansi $0,3663 > 0,05$. Artinya, tinggi rendahnya pertumbuhan penjualan tidak memengaruhi besar kecilnya hutang yang digunakan perusahaan.
4. Profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan nilai F-statistic sebesar 80,41273 dan probabilitas $0,0000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan

bahwa ketiga variabel independen bersama-sama mampu menjelaskan variasi kebijakan hutang pada perusahaan properti dan *real estate* periode 2021–2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, struktur aset, atau risiko bisnis guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang benar-benar memengaruhi kebijakan hutang perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator yang berbeda dalam mengukur variabel penelitian, sehingga dapat memperoleh hasil temuan baru atau mempertegas hasil penelitian ini.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan *software* analisis lainnya seperti SPSS atau Stata, mengingat setiap alat memiliki pendekatan perhitungan yang berbeda sehingga dapat menghasilkan temuan yang tidak selalu sama.